

## PERTUMBUHAN TANAMAN JATI PADA 3 TAPAK SELAMA 5 BULAN DI KPH SARADAN (Kasus Petak 84, RPH Gandul, BKPH Notopuro)

### INTISARI

Oleh :

Abdul Haris Amrullah<sup>1</sup>

Sukirno<sup>2</sup>

Haryono Supriyo<sup>3</sup>

Pembangunan hutan Jati prospektif yang didukung strategi dan teknik silvikultur intensif telah dilaksanakan di KPH Saradan. Sungguhpun demikian perlu dilakukan evaluasi dalam pelaksanaan di lapangan. Penelitian “Pertumbuhan Tanaman Jati pada 3 Tapak Selama 5 Bulan di KPH Saradan” ini bertujuan: 1) Mengetahui persentase hidup tanaman, 2) Mengetahui variasi pertumbuhan tinggi dan diameter tanaman, 3) Mengetahui *seedlot* dengan pertumbuhan terbaik.

Penelitian ini dilakukan dengan mengevaluasi pertumbuhan 30 *seedlot* tanaman Jati prospektif yang berasal dari berbagai pohon induk yang unggul, 28 *seedlot* dihasilkan dari biji dan 2 *seedlot* dari stek pucuk. Desain penelitian yang digunakan adalah RCBD (*Randomized Complete Block Design*). Setiap tapak didesain 3 blok, setiap blok terdiri 30 *seedlot* dan setiap *seedlot* ada 4 *treeplot*. Jarak tanam yang digunakan adalah 6 x 2 m, ditanam pada 24 Februari 2005 sampai 15 Maret 2005. Analisis paska Anova menggunakan DMRT (*Duncan Multiple Range Test*).

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase hidup tanaman di tapak A, B, dan C berturut-turut adalah 91,09%, 80,13%, dan 89,16%. Karakter pertumbuhan tinggi dan diameter kombinasi 3 tapak menunjukkan berbeda nyata untuk sumber variasi tapak, *seedlot*, dan interaksi antara tapak dengan *seedlot*. Selain faktor genetis, penyebab terjadinya variasi pertumbuhan adalah perbedaan kualitas tapak. Dapat diketahui bahwa *seedlot* terbaik adalah *seedlot* 19 dengan pertumbuhan tinggi (157,96 cm) dan pertumbuhan diameter (2,68 cm).

Kata kunci : Tapak, *seedlot*, variasi pertumbuhan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Skripsi I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing Skripsi II